

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia senantiasa berhadapan dengan pilihan, dan mengharuskan individu dalam membuat keputusan. Untuk memilih Karier adalah sebuah langkah yang besar seperti halnya ketika ia mengambil jurusan di perguruan tinggi. Tidak semua mahasiswa akan memilih Karier yang sesuai dengan jurusan yang diambilnya kini, banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi keinginan mereka saat menentukan kariernya. Disinilah mahasiswa dituntut untuk berpikir matang dan dewasa untuk memutuskan pilihan Karier mereka.

Bahwa pentingnya pengambilan keputusan karier bukanlah peristiwa yang mudah melainkan proses yang cukup panjang dan dilakukan secara berhati-hati karena adanya pengalaman di masa lalu yang dapat menjadi sebuah acuan untuk menentukan pilihan yang praktis, dengan pengalaman itulah individu bisa menentukan baik buruknya sebuah keputusan yang akan diambilnya. Ketika seseorang telah tepat dalam memutuskan maka ia sudah siap mengerjakan

keinginannya setelah lulus dari perguruan tinggi. Karena sebelumnya mahasiswa harus menjalankan sebuah keraguan akan identitas yang ingin dikembangkan dalam dirinya sendiri agar tidak menjadi sebuah masalah dimasa depan. Permasalahannya adalah banyak sarjana yang dulunya masih menjadi mahasiswa bingung dan tidak memiliki wawasan cukup akan hal yang ingin mereka kerjakan setelah tamat dari perguruan tinggi.

Menurut Ginting (2003) ketika individu sudah memantapkan diri untuk menjadi seorang mahasiswa maka ia akan mengalami begitu banyak perubahan yang berhubungan dengan tanggung jawab Lalu beban yang harus dipikul secara mandiri dan hal-hal lain yang menuntutnya pada pengambilan keputusan. Lalu mahasiswa juga mempunyai masalah pribadi yaitu kesanggupan dalam memahami dirinya sendiri dan kesanggupan dalam mengambil keputusannya.

Pengambilan keputusan karier merupakan sebuah proses pemecahan masalah yang ada dengan menggunakan berbagai macam cara alternatif untuk mencapai sebuah tujuan dengan memperhatikan kemampuan yang dimiliki diri sendiri dengan memilih banyaknya pilihan untuk menjadi sebuah prioritas utama. Karena memungkinkan kegagalan dapat terjadi, keputusan yang diambil oleh mahasiswa menjadi sebuah awal untuk menentukan kehidupannya di

masa depan. Meskipun setiap individu memiliki perbedaan dalam mengambil keputusan mengenai karier yang akan di jalannya.

Pilihan pekerjaan merupakan bagian dari proses perkembangan individu. Hal ini dapat dilihat dari tugas-tugas perkembangan yang harus dihadapinya berkaitan dengan kerja dan hidup berkeluarga yaitu, (a) Dalam masa remaja akhir (17 – 20 tahun), anak diharapkan mampu membuat keputusan serius tanpa mengandalkan diri pada orang dewasa, membina hubungan rapat dengan teman lawan jenis, membuat persiapan untuk kehidupan orang dewasa, sudah bisa memilih tujuan vokasional tertentu dan mengembangkan keterampilan vokasional yang diperlukan, bekerja. (b) Dalam masa peralihan ke usia dewasa (21 – 26) penyesuaian dalam kehidupan selama dalam perkawinan, membuat keputusan meski mendapat tentangan orang tua, bekerja tetapi masih mendapat bimbingan, menerima tujuan-tujuan yang ditetapkan oleh atasan (pihak yang berwenang), menyusun rencana bersama teman hidupnya, memantapkan diri pribadinya (*self*) dalam pekerjaan yang terhormat Cronbach (Munandir, 2004).

Dari tugas perkembangan ini mahasiswa berada diantara masa remaja akhir dan masa peralihan ke usia dewasa. Mahasiswa yang sedang menempuh masa kuliah berada di kisaran usia 18 – 23 tahun untuk menempuh masa normal kuliah tingkat Strata 1 yakni kurang

lebih 4 tahun. Di dua masa ini yang dapat ditarik benang merah adalah adanya tugas untuk menyusun dan memutuskan pengambilan keputusan karier serta menjalankannya secara optimal.

Mahasiswa memiliki informasi yang luas tentang pemilihan karier namun dia belum mampu ketika harus mengambil keputusan karier, hal ini telah dijelaskan oleh Lock (Santrock, 2005) bahwa mahasiswa sudah banyak melakukan eksplorasi Karier tetapi tidak mampu mengambil keputusan Karier dalam ketidakpastian masa depan. Hal ini diperkuat oleh Super, et al (1980) dewasa muda belum sistematis ketika memilih arah eksplorasi dan pengambilan keputusan karier mereka.

Menurut Super (1980) karier adalah kombinasi dan urutan peran yang dimainkan oleh individu yang berlangsung seumur hidup. karier merupakan sesuatu yang kontemporer, menunjukkan dan mencakup sikap perkembangan pengambilan keputusan sebagai bagian dari proses yang berlangsung seumur hidup (Crities, 1981).

Pengambilan keputusan karier ialah upaya sadar individu dalam pengambilan keputusan yang disadari dengan adanya pengetahuan dan informasi yang tepat (Tiedeman dan O'Hara. Sharf, 2010). Hal ini menandakan sebuah perbedaan dari sikap dan perilaku yang

digunakan dalam tugas pengambilan keputusan atau pola kebiasaan individu ketika membuat keputusan (Gati, 2010).

Penelitian yang dilakukan Hami (2006) menunjukkan bahwa 52,8% mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran tingkat akhir secara umum belum siap dalam menentukan pilihan Kariernya. Lalu hasil observasi dan wawancara terhadap enam mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, tiga orang mahasiswa menjawab belum memiliki tujuan Karier ketika lulus kuliah, Lalu dua orang mahasiswa bingung karena kemampuannya sangat kurang, dan satu orang mahasiswa berpendapat bahwa mencari pekerjaan tidak harus sesuai dengan pendidikan yang di tempuhnya.

Penelitian yang dilakukan Kramer et al (Herr & Cramer, 1992) mahasiswa Universitas Cornell menunjukkan bahwa 48% mahasiswa laki-laki dan 61% mahasiswa perempuan yang mempunyai permasalahan dalam pemilihan dan perencanaan Karier. hal ini menunjukkan bahwa mereka belum memiliki arahan karier yang jelas. Seharusnya mahasiswa sudah memantapkan dirinya untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi sehingga mempunyai pandangan dan informai mengenai arah karier dan pekerjaan yang akan mereka geluti dimasa depan.

Penelitian yang dilakukan Sawitri (2009) menunjukkan bahwa terdapat keraguan pengambilan keputusan karier terhadap mahasiswa

tahun pertama di Universitas Diponegoro. Hal ini menggambarkan pengaruh tidak langsung melalui efikasi diri keputusan karier, sesuai untuk menjelaskan keraguan pemilihan karier. Bahwa 84,1% keraguan mengambil keputusan Karier dipengaruhi oleh Kecemasan, kelekatan yang aman dan perpisahan psikologis, perkembangan identitas ego, status identitas, gaya pengambilan keputusan, serta pola interaksi dalam keluarga.

Pada studi pendahuluan yang telah dilakukan kepada 40 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dari jurusan PLS, TP, BK, PLB, MP, PGPAUD, dan PGSD dengan menggunakan angket terbuka yang memiliki jawaban berbeda tentang pilihan kariernya. Sebagian besar mahasiswa memilih program studinya saat ini atas kehendak sendiri, mencapai cita-cita yang diimpikan sejak dulu hingga saat ini Lalu dorongan untuk membahagiakan orang tuapun turut serta dalam motivasi mahasiswa FIP, lalu peluang kerja yang menjanjikan karena masih dalam lingkup pendidikan dan untuk memperbaiki pendidikan menjadi lebih baik. Mahasiswa FIP juga banyak mengalami hambatan dalam perkuliahan seperti rasa malas, kurangnya fokus saat belajar, tugas yang diberikan terlalu banyak, sulit mengatur waktu belajar dan ruangan kelas yang kurang kondusif. Tidak semua mahasiswa tersebut memiliki pilihan karier yang sesuai dengan jurusannya, dan

tidak semua pula memilih untuk menjadi guru selayaknya lulusan dari Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menurut Gisbon & Mitchell, (2006) faktor eksternal dan internal turut mempengaruhi pengambilan keputusan karier. yang dimaksudkan dengan faktor eksternal ialah pengaruh keluarga, teman sekolah, kedudukan atau posisi dalam masyarakat. Sementara faktor internal yang berkaitan dengan minat, nilai, kecerdasan, bakat, dan keribadian

Menurut Marliyah (2004) faktor yang mempengaruhi remaja dalam pengambilan keputusan karier adalah faktor internal yaitu faktor yang disebabkan dari dalam diri sendiri. Dipengaruhi oleh *intelegensi*, bakat, minat, sifat-sifat kepribadian, keadaan fisik, nilai-nilai kehidupan serta pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang disebabkan dari luar diri seseorang yang dipengaruhi oleh status sosial, ekonomi, keluarga, pengaruh dari keluarga khususnya orangtua, pendidikan sekolah, teman sebaya, serta latarbelakang budaya.

Pada tujuan pendidikan itu sendiri Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20, Tahun 2003. Pasal 3).

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) adalah salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Jakarta yang ditunjuk oleh pemerintah guna menyediakan insan pendidik yang berkualitas dan berwawasan global, serta berkarakter sesuai dengan tuntutan jaman sekarang ini, sebelum mereka diterjunkan ke masyarakat. Dengan adanya fakta dan fenomena seperti ini di lapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang Lalu diberi judul “Gambaran Pengambilan Keputusan karier Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universtas Negeri jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat diidentifikasi beberapa pertanyaan meliputi:

1. Bagaimanakah Gambaran pengambilan keputusan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?
2. Apa sajakah faktor-faktor pengambilan keputusan karier mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?
3. Bagaimanakah Gambaran tingkat pengambilan keputusan karier mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian membatasi masalah berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka pada Gambaran pengambilan keputusan mahasiswa dengan subjek mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta meliputi mahasiswa angkatan 2014.

D. Rumusan Masalah

Peneliti membatasi masalah pada “Bagaimanakah Gambaran pengambilan keputusan karier mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran pengambilan keputusan karier mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah wawasan dan pengetahuan tentang pengambilan keputusan karier mahasiswa untuk Kariernya dimasa depan.

2. Manfaat Praktis

Pengambilan keputusan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia dimasa depannya.

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan agar mahasiswa bisa lebih baik dalam menentukan karier mereka.

b. Bagi Program studi Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini ditunjukan sebagai dasar untuk pengembangan Karier mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Jakarta dalam mengambil keputusan karier dimasa depan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama, disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang diduga turut berperan dan mempengaruhi pengambilan keputusan karier mahasiswa.